

BAB 4

KESIMPULAN

Setiap lagu mengandung gaya bahasa dan makna yang beragam, begitu juga pada lagu yang dianalisis pada penelitian ini. Berdasarkan hasil analisa lirik lagu *Nonsense Bungaku, Dramaturgy, Anoko Secret, dan Oki ni Mesu Mama* pada album *Bunka* yang dinyanyikan oleh Eve bertemakan peristiwa-peristiwa dan hidup yang dialami oleh semua manusia, yaitu mengutarakan sesuatu namun dianggap tidak memiliki arti oleh orang lain, kehidupan manusia yang penuh dengan sandiwara, memperjuangkan cinta, dan ketakutan akan kehilangan jati diri karena menjalin hubungan dengan seseorang.

Dari keempat lagu tersebut terdapat gaya bahasa metafora terbanyak, yaitu 19 data. Metafora tersebut adalah *koto no yaiba, ai o sosoide, chū o maitte, nuritsubu sarete shimatta, koto no yaiba nanihitotsu muda wa nai, dokudokudoku haitensyon, korogatteku yousu o waratta, chiisai hako, awai aiso, minu ito o hiite, kaibutsu ninattanda, hata wa takaku matte, ibasho wanai, yasashisa ni ondo, awa ni natte hajikeru, atama no naka howaitona kanjou, koko de geemu oobaa, jibun kaigi, fureru maeni kiete shimau*, dapat dimaknai kebangkitan dari perasaan kekecewaan, kesedihan, semangat yang membara, menimbulkan rasa percaya diri, ungkapan penuh kebahagiaan, segala peristiwa yang sering terjadi oleh semua manusia yang diibaratkan sebagai sebuah budaya dalam kehidupan.

Kemudian pada keempat lagu tersebut terdapat gaya bahasa repetisi sebanyak 10 data. Repetisi tersebut adalah *sutte sutte hakidasenai, sutte sutte*

hakidashite, shiikuretto shiikuretto najjou, hanashitain datte tain datte zutto, demo hanashitara hanashita de kitto, wakaranai nai nai, kimi ga inai nai nai, koi no kyuuipitto kyuuipitto tanjou, dekinaida nante iwanaidene iwanaidene, kono saki zutto yoroshikune, yoroshikune, dapat dimaknai penegasan kegugupan, ketidakpastian, meyakinkan diri, perasaan cinta. Semua perasaan tersebut pernah dialami oleh semua orang.

Gaya bahasa personifikasi pada keempat lagu tersebut terdapat 4 data. Personifikasi tersebut adalah *yoru o akasou, mahou mo tokete kareru mae ni, heddoshotto sawagu omoi, kokoro ga suteppu shite*, dapat dimaknai kepercayaan diri dan perasaan positif yang dialami oleh manusia.

Dari keempat lagu tersebut terdapat gaya bahasa *simile* dengan 1 data. Simile tersebut yaitu *Kuraimakkusu mitaina te ni ase o nigiru* dapat dimaknai ketegangan yang dirasakan oleh semua manusia ketika menghadapi kejadian tertentu.

Hasil analisa menunjukkan metafora sebagai gaya bahasa terbanyak karena hasil dari pemikiran penulis yang menuangkan gagasan serta pemikiran dalam bentuk perbandingan benda untuk mengungkapkan isi hati dan perasaan berupa, pisau, gelembung, kotak kecil, dan lainnya yang merupakan benda yang sering digunakan maupun dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.